



Pendidikan Luar Biasa

KONTRAK PERKULIAHAN BINA DIRI AGI



Tahun Akademik 2025/2026

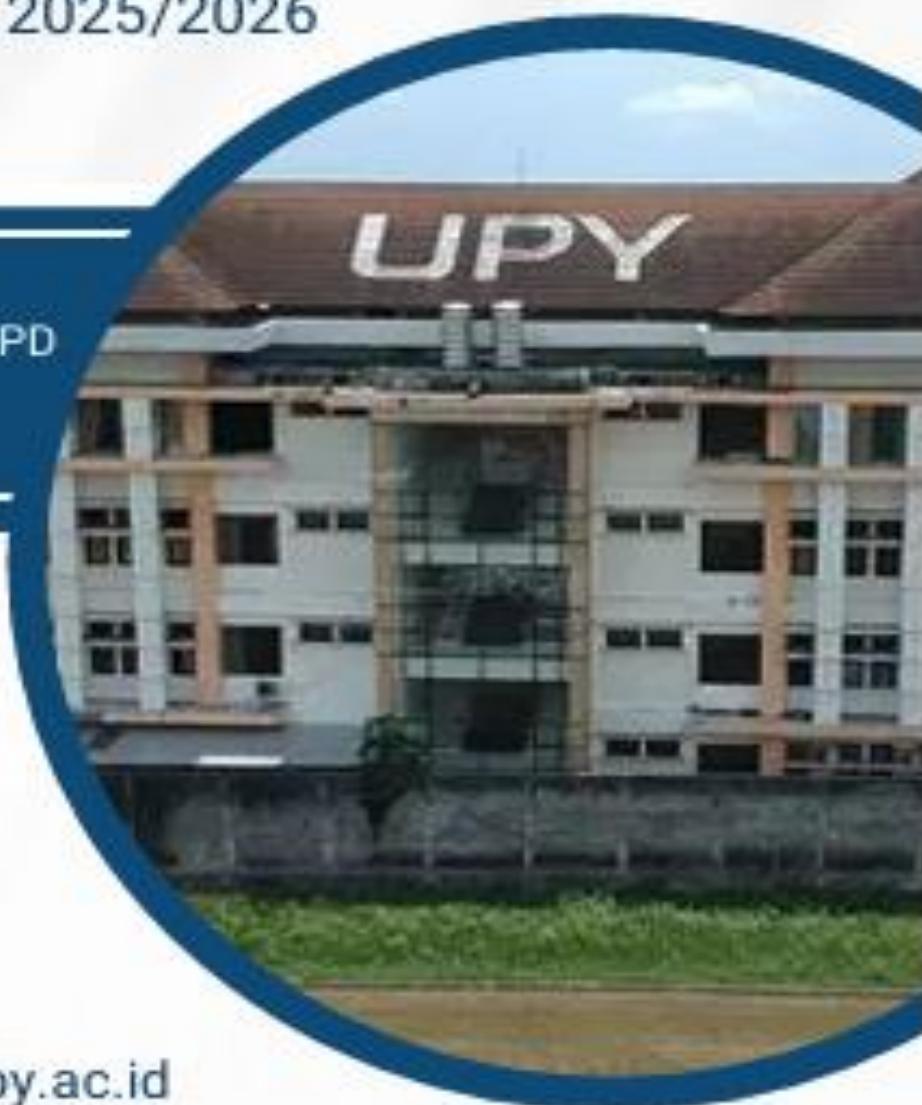
YULIAN AGUS SUMINAR, M.PD
NIS. 198407262016082002



2025

085800339871

E-mail : yulian@upy.ac.id



plb.upy.ac.id



[plb_upy_official](#)



085182388706



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Dosen : Julian Agus Suminar, M.Pd

Mata Kuliah : Bina Diri Anak Gangguan Intelektual

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Kelas/Angkatan : A1/2022

Semester : Ganjil

Tahun Akademik : 2025/2026

CAPAIAN PEMBELAJARAN/LEARNING OUTCOME

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan latar belakang, konsep, dan urgensi program bina diri bagi anak dengan hambatan intelektual.
2. Menguraikan ruang lingkup keterampilan bina diri, termasuk *self-help, social skill, dan vocational skill*.
3. Memahami karakteristik anak dengan hambatan intelektual dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kemampuan bina diri serta keterbatasan dan potensi anak.
5. Menjelaskan prinsip dan teknik pengembangan keterampilan dasar kemandirian, perawatan diri, sosial, komunikasi, motorik, dan kemandirian sehari-hari.
6. Memahami strategi pengelolaan perilaku maladaptif, penggunaan positive reinforcement, dan generalisasi keterampilan.
7. Menjelaskan prosedur evaluasi, monitoring keterampilan, serta kolaborasi guru dengan orang tua dan lingkungan.
8. Menyusun program *Individualized Education Program (IEP)* berbasis kebutuhan anak

9. Mengidentifikasi kebutuhan keterampilan bina diri pada anak dengan hambatan intelektual.
10. Menerapkan teknik *task analysis* dan strategi pengajaran dalam pengembangan keterampilan kemandirian dan sosial.
11. Mendesain dan melaksanakan simulasi keterampilan bina diri di lingkungan sekolah dan masyarakat (misal: berbelanja, transportasi, pengelolaan uang).
12. Melakukan assesmen formatif dan sumatif keterampilan bina diri anak.
13. Menyusun program bina diri individu (IEP) yang praktis, terstruktur, dan sesuai karakteristik anak.
14. Menggunakan media, alat bantu, dan teknik pengajaran yang relevan dalam pengembangan keterampilan anak.
15. Menunjukkan empati, kepedulian, dan sensitivitas terhadap kebutuhan anak dengan hambatan intelektual.
16. Menjalin komunikasi dan kolaborasi yang efektif dengan orang tua, guru lain, dan tenaga profesional terkait.
17. Bersikap kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan bina diri yang sesuai dengan kebutuhan individu anak.
18. Bersikap kritis dan reflektif dalam mengevaluasi efektivitas program bina diri.
19. Memiliki tanggung jawab profesional dalam mendampingi anak dalam pengembangan kemandirian dan keterampilan hidup sehari-hari.

SOFTSKILLS

1. Kemampuan berkomunikasi efektif dengan anak dengan hambatan intelektual
2. Kemampuan menjalin kerja sama dengan orang tua, guru lain, dan lingkungan sekitar
3. Keterampilan mengelola interaksi sosial anak dalam pembelajaran
4. Peka terhadap kebutuhan anak dengan hambatan intelektual
5. Menghargai perbedaan kemampuan dan potensi setiap anak
6. Kepedulian terhadap kualitas hidup dan kemandirian anak
7. Mampu menganalisis karakteristik dan kebutuhan anak untuk merancang program bina diri
8. Menyelesaikan masalah perilaku maladaptif dan hambatan dalam pembelajaran bina diri
9. Membuat *task analysis* untuk keterampilan kemandirian dan sosial

10. Merancang program pembelajaran keterampilan dasar dan lanjutan untuk anak AGI
11. Mengatur jadwal dan aktivitas harian anak secara efektif
12. Mengelola kegiatan simulasi kehidupan nyata (berbelanja, transportasi)
13. Mengembangkan metode pengajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan anak
14. Menyusun media/alat bantu untuk mendukung pembelajaran keterampilan bina diri
15. Memonitor dan mengevaluasi perkembangan keterampilan anak secara sistematis
16. Menyusun dokumentasi kemajuan anak dan melakukan refleksi perbaikan program
17. Bekerja sama dalam tim (kelompok simulasi dan proyek)
18. Mampu memimpin pelaksanaan program bina diri anak
19. Menunjukkan kesadaran akan etika profesi guru PLB
20. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi program bina diri dan keamanan anak

BAHAN KAJIAN

Pertemuan 1 (Pengantar Mata Kuliah dan Kontrak Perkuliahan)

- a. Kontrak perkuliahan dan penjelasan RPS
- b. Latar belakang pentingnya Bina Diri bagi Anak dengan Hambatan Intelektual
- c. Gambaran umum mata kuliah dan urgensinya dalam pendidikan PLB

Pertemuan 2 (Konsep Dasar Bina Diri pada Anak Hambatan Intelektual)

- a. Konsep Pengembangan Diri (pengertian dan tujuan)
- b. Urgensi Program Bina Diri bagi Anak dengan Hambatan Intelektual
- c. Ruang lingkup keterampilan bina diri (self-help, social skill, vocational)

Pertemuan 3 (Bina Diri, Kemandirian, dan Faktor yang Mempengaruhi)

- a. Hubungan bina diri dengan kemandirian dan kualitas hidup
- b. Pemahaman karakteristik anak dengan hambatan intelektual (kognitif, afektif, psikomotor)
- c. Faktor yang memengaruhi kemampuan bina diri

Pertemuan 4 (Keterbatasan, Potensi, dan Keterampilan Dasar Kemandirian)

- a. Keterbatasan dan potensi anak dalam aspek bina diri
- b. Pengembangan keterampilan dasar kemandirian (makan, berpakaian, kebersihan diri)
- c. Teknik pembelajaran step by step untuk kemandirian dasar

Pertemuan 5 (Penilaian Awal dan Strategi Perawatan Diri)

- a. Penilaian awal keterampilan kemandirian
- b. Strategi pengajaran keterampilan perawatan diri
- c. Prinsip task analysis dalam bina diri

Pertemuan 6 (Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Hambatan Intelektual)

- a. Modifikasi lingkungan untuk mendukung bina diri
- b. Pengembangan keterampilan sosial (sapaan, interaksi sederhana, aturan sosial dasar)
- c. Teknik pengajaran keterampilan sosial (role play, modeling, prompting)

Pertemuan 7 (Manajemen Perilaku dan Generalisasi Keterampilan)

- a. Prinsip generalisasi keterampilan sosial
- b. Pengelolaan perilaku dalam konteks bina diri
- c. Strategi positive reinforcement dalam keterampilan sehari-hari

Pertemuan 8 Ujian Tengah Semester (UTS)**Pertemuan 9 (Pengembangan Keterampilan Komunikasi dalam Bina Diri)**

- a. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dalam konteks bina diri
- b. Teknik komunikasi fungsional untuk anak hambatan intelektual
- c. Integrasi komunikasi dalam kegiatan bina diri harian

Pertemuan 10 (Manajemen Waktu dan Pengembangan Motorik)

- a. Keterampilan Mengelola Waktu dan Aktivitas Harian (jadwal, rutinitas, time management sederhana)
- b. Pengembangan Keterampilan Motorik Halus (menggantung baju, mengikat tali sepatu)
- c. Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar (jalan, lompat, koordinasi tubuh dalam aktivitas bina diri)

Pertemuan 11 (Keterampilan Berbelanja dan Pengelolaan Uang)

- a. Pengembangan Keterampilan Berbelanja (mengenal barang, menghitung uang)
- b. Pengelolaan Uang (konsep sederhana: menabung, membayar, kembalian)
- c. Simulasi kegiatan berbelanja untuk anak hambatan intelektual

Pertemuan 12 (Mobilitas dan Penggunaan Transportasi Umum)

- a. Keterampilan Menggunakan Transportasi Umum (aturan, keamanan, etika)
- b. Simulasi menggunakan transportasi umum dalam konteks bina diri
- c. Peran guru dan orang tua dalam mendampingi keterampilan mobilitas

Pertemuan 13 (Evaluasi dan Monitoring Keterampilan Bina Diri)

- a. Evaluasi dan Monitoring Keterampilan Bina Diri
- b. Teknik asesmen formatif dan sumatif dalam bina diri
- c. Dokumentasi perkembangan keterampilan bina diri

Pertemuan 14 (Kolaborasi dalam Program Bina Diri)

- a. Kolaborasi dengan Orang Tua dalam program bina diri
- b. Kolaborasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat
- c. Contoh praktik baik (best practices) kolaborasi bina diri

Pertemuan 15

- a. Penyusunan Program Bina Diri Individu (Individualized Education Program/IEP)
- b. Prinsip penyusunan IEP berbasis kebutuhan anak
- c. Presentasi rancangan program bina diri individu mahasiswa (video)

KETENTUAN /KESEPAKATAN

1. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah minimal 75 % dari total tatap muka.
2. Toleransi Keterlambatan kuliah maksimal 15 menit
 - Mahasiswa terlambat lebih dari 20 menit tidak diperkenankan ikut kuliah (kecuali ada alasan yang diterima dosen).
 - Dosen terlambat lebih dari 20 menit kuliah ditiadakan (kecuali ada pemberitahuan kepada mahasiswa) dan diganti hari lain.
3. Mahasiswa wajib mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
4. Pada waktu perkuliahan/ konsultasi dengan dosen, mahasiswa wajib berperilaku sopan (berbicara, berpakaian) dan menghargai.
5. Mahasiswa wajib bersepatu, atasan baju (bukan kaos), dan bawahan non jeans
6. Mahasiswa wajib mematuhi ketentuan yang disepakati bersama (sanksi bagi yang langgar)

NB: (Silakan meninggalkan ruangan/kelas), apabila (ada);

1. Mahasiswa yang memakai kaos maupun celana panjang jeans
2. Mahasiswa mengobrol sendiri dengan teman sebelah
3. Mahasiswa mengerjakan tugas dari mata kuliah lain

PENILAIAN HASIL BELAJAR

| NO | URAIAN | BOBOT (%) |
|-------|---|-----------|
| 1. | Proses Perkuliahan (Tugas, kedisiplinan, diskusi/presentasi, dan keaktifan) | 85 |
| 2. | Ujian Tengah Semester (UTS) | 5 |
| 3. | Ujian Akhir Semester (UAS) | 10 |
| BOBOT | | 100 |

Yogyakarta, September 2025

Ketua Program Studi

Dosen Pengampu,

Ketua Kelas

(Dwi Putri Fatmawati, M.Pd) (Yulian Agus Suminar, M.Pd)

(Galuh)

Tugas Individu

Ditempatkan di Pertemuan 5 (Penilaian Awal dan Strategi Perawatan Diri)

- **Bentuk tugas:** Setiap mahasiswa membuat **lembar observasi sederhana** (1–2 halaman) untuk menilai keterampilan bina diri dasar (contoh: makan, berpakaian, atau kebersihan diri).
- **Tujuan:** Melatih mahasiswa mengenal instrumen asesmen dasar bina diri.
- **Output:** Dokumen tertulis (bisa berupa tabel/ceklist sederhana).
- **Keterangan:** Tugas ini mudah karena mahasiswa hanya menyusun format sederhana, tidak harus praktik langsung di lapangan.

Tugas Kelompok (Revisi)

Ditempatkan di Pertemuan 11 (Keterampilan Berbelanja dan Pengelolaan Uang)

- **Bentuk tugas:**
Mahasiswa secara berkelompok membuat **video simulasi sederhana** berupa alur kegiatan bina diri.
Contoh: "*Langkah-langkah melatih anak hambatan intelektual berbelanja di kantin sekolah*".
- **Tujuan:**
Melatih mahasiswa berpikir runtut dan praktis dalam menyusun langkah-langkah bina diri serta mengomunikasikannya secara aplikatif.
- **Output:**
 - Video pendek (durasi 3–5 menit)
 - Berisi urutan langkah kegiatan + alat/bahan yang digunakan
 - Boleh dibuat sederhana (misalnya direkam dengan HP, menggunakan teman sebagai peraga).
- **Keterangan:**
 - Tidak perlu presentasi di kelas.
 - Cukup dikumpulkan dalam bentuk file video (link Google Drive/YouTube unlisted).
 - Penilaian lebih pada **alur, kelengkapan langkah, dan kreativitas sederhana**, bukan kualitas editing.

Tugas Proyek UAS

Waktu: Pertemuan 15

Judul/Tema: *Program Bina Diri Individu (IEP) untuk Anak dengan Hambatan Intelektual*

Deskripsi:

- Mahasiswa merancang Individualized Education Program (IEP) yang komprehensif untuk satu anak dengan hambatan intelektual (bisa kasus nyata di SLB atau studi kasus).

- Program mencakup:
 1. Profil anak (karakteristik, kekuatan, keterbatasan)
 2. Analisis kebutuhan keterampilan bina diri
 3. Target keterampilan spesifik (self-help, social skill, motorik, komunikasi, kemandirian)
 4. Metode dan strategi pengajaran untuk setiap target
 5. Media/alat bantu yang digunakan
 6. Rencana evaluasi dan monitoring
- Output: Dokumen tertulis lengkap 5–7 halaman + presentasi individu 10 menit